

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat beberapa komponen, dimana komponen tersebut tidak berdiri sendiri tetapi saling bekerja sama dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini guru merupakan komponen yang terlibat dalam pengembangan aktivitas belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat dicapai apabila kegiatan proses belajar mengajar dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaannya bergantung pada masalah pengelolaan kelas di sekolah. Artinya apabila pengelolaan kelas di sekolah telah ditata dengan baik, maka diharapkan dapat menciptakan kondisi kelas yang memungkinkan tercapainya kegiatan belajar mengajar yang lebih baik. Dengan tercapainya kegiatan belajar mengajar tersebut, berdasarkan pengelolaan kelas yang baik dapat memperoleh prestasi belajar yang baik dan begitu pula sebaliknya.

Menurut Usman (2009:97) “Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar”. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar yang lebih baik kelas hendaknya dikelola menjadi lingkungan belajar yang optimal dan bersifat memotivasi siswa untuk belajar serta memberikan rasa aman. Dimana kondisi kelas yang optimal merupakan suasana kegiatan belajar yang jauh dari hambatan dan gangguan.

Guru yang berperan sebagai pengelola kelas, hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar siswa, dan lingkungan belajar yang menyenangkan siswa sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Guru juga dituntut dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas merupakan tempat berhimpun semua siswa dalam rangka menerima pelajaran dari guru. Kelas yang dikelola dengan baik akan membantu jalannya kegiatan belajar mengajar. Dan mampu memotivasi siswa untuk giat dan tekun belajar. Sebaliknya, kelas yang tidak dikelola dengan baik akan menghambat kegiatan pembelajaran dan tidak mampu memotivasi siswa untuk giat dan tekun dalam belajar.

Belajar dari motivasi selalu mendapat perhatian yang khusus bagi mereka yang belajar dan mengajar. Hal ini tidak lain karena dalam situasi sekolah, setiap siswa memiliki sejumlah motif/dorongan yang mungkin berhubungan dengan kebutuhan biologis dan psikologis. Selain itu juga dari kedisiplinan seorang guru dalam mengajar yang semuanya akan mendorong dirinya berbuat untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam hal belajarmotivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tugas guru adalah membangkitkan motivasi anak sehingga ia mau melakukan serangkaian kegiatan belajar. Adanya motivasi yang tinggi dari siswa diharapkan mampu menggerakkan minat siswa untuk menjadikan sekolah bukan hanya sebagai tuntutan namun juga merupakan kebutuhan bagi dirinya. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin

berprestasi pula pelajaran itu. Jadi dapat dikatakan motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa sehingga prestasi belajar siswa akan semakin meningkat.

Hal ini sesuai dengan penelitian Husaen dan Sugito (2015) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan KelasKelompok Bermain Di Kota Yogyakarta”.

Adapun hambatan yang biasa terdapat dalam kegiatan belajar mengajar terletak pada pengelolaan kelas yang kurang tepat dan motivasi belajar yang kurang kuat dari seorang guru. Setiap guru kelas atau wali kelas memegang peranan penting dalam pengelolaan kelas dan motivasi belajar secara efektif, serta mampu memajukan kelasnya masing-masing dengan tujuan untuk kemajuan sekolah secara keseluruhan.

Berdasarkan pengamatan penulis saat melakukan observasi di MAN KISARAN pada semester genap T/P 2016/2017, penulis melihat pengelolaan kelas yang diterapkan oleh sebagian guru masih kurang memadai. Hal ini dapat dilihat dari sikap guru yang monoton saat mengajar, siswa yang kurang kondusif, di dalam kelas masih sering ditemukan siswa yang ribut saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, siswa suka mengganggu, mengantuk, dan tidak mencatat pelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan siswa kurang antusias dalam belajar sehingga tidak termotivasi untuk belajar dikarenakan guru kurang menguasai kondisi kelas dan kurang mampu menciptakan interaksi belajar mengajar yang optimal sehingga prestasibelajar akuntansi beberapa siswa masih terbilang rendah. Untuk lebih jelasnya berikut

ringkasan daftar nilai ulangan harian kedua mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS MAN KISARAN.

Tabel 1.1
Ringkasan Nilai KKM Akuntansi Kelas XI IPS MAN KISARAN

KELAS	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang memperoleh nilai \geq KKM (75)	Rata Rata UH (%)	Jumlah Siswa yang memperoleh nilai \leq KKM (75)	Rata Rata UH (%)
		UH 2		UH 2	
XI IPS 1	21	18	85,71%	3	14,28%
XI IPS 2	19	17	89,47%	2	10,52%
XI IPS 3	20	16	80,00%	4	20,00%
Jumlah	60	51	85,06%	9	15,00%

Sumber : DKN Mata Pelajaran Akuntansi MAN KISARAN

Jumlah siswa kelas XI IPS MAN KISARAN yang tidak mencapai KKM pada ulangan harian kedua sebanyak 9 orang. Jumlah persentase rata-rata siswa yang tidak mencapai KKM sebesar 15%.

Dari keterangan yang telah diuraikan, nilai yang belum optimal tersebut diakibatkan karena pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru masih kurang berjalan dengan baik atau belum dilaksanakan dengan optimal. Juga masih kurangnya fasilitas berupa proyektor, kondisi kelas yang kurang nyaman dan kurang tertib. Banyak siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran karena guru hanya menerangkan dan tidak mengajak siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa menjadi kurang tertarik dan malas

untuk mengikuti dan memperhatikan pelajaran dan menyebabkan prestasi belajar siswa menjadi rendah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Akuntansi di MAN KISARAN Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengapa guru sering menggunakan metode konvensional ?
2. Apakah dengan meningkatkan pengelolaan kelas dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPS MAN KISARAN Tahun Pembelajaran 2016/2017?
3. Bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS MAN KISARAN Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?
4. Bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS MAN KISARAN Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?
5. Bagaimana pengaruh pengelolaan kelas dan motivasi belajar untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAN KISARAN Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka masalah ini dibatasi pada :

1. Pengelolaan kelas yang diteliti adalah penataan ruang kelas dan pengaturan siswa kelas XI-IPS MAN KISARAN T.P 2016/2017
2. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi belajar intrinsik siswa XI-IPS MAN KISARAN T.P 2016/2017
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI-IPS MAN KISARAN T.P 2016/2017

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAN KISARAN Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAN KISARAN Tahun Pembelajaran 2016/2017.
3. Apakah ada pengaruh pengelolaan kelas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAN KISARAN Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAN KISARAN Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAN KISARAN Tahun Pembelajaran 2016/2017.

3. Ada pengaruh pengelolaan kelas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAN KISARAN Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari prestasi penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar dalam mendukung prestasi belajar.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah, terutama bagi guru agar dapat mengelola kelas dengan baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi pembaca yang melakukan penelitian yang ada hubungannya dalam penelitian ini.

